

MOTIVASI BERMAIN FUTSAL SISWA KELAS ATAS SD N 1 NGAWEN, SD N 2 NGAWEN, SD N DAGURAN DI LAPANGAN GOR MAHARDIKA FUTSAL KECAMATAN NGAWEN KABUPATEN GUNUNGGIDUL TAHUN 2016

Motivation Of Playing Futsal High Grade Students Of SDN 1 Ngawen, SDN 2 Ngawen, SDN Daguran who play futsal at Gor Mahardika Futsal Field Ngawen District Gunungkidul Regency year 2016

Oleh : jefri handoko, fakultas ilmu keolahragaan universitas negeri yogyakarta

Jefhandoko19@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya rutinitas beberapa siswa kelas atas SD N 1 Ngawen, SD N 2 Ngawen, SD N Daguran yang bermain futsal di Lapangan GOR Mahardika Futsal Kecamatan Ngawen Kabupaten Gunungkidul Tahun 2016. Meskipun mereka belum memiliki pengetahuan, ketrampilan, dan pengalaman yang cukup memadai dalam bermain futsal. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui motivasi bermain futsal siswa kelas atas SD N 1 Ngawen, SD N 2 Ngawen, SD N Daguran yang bermain futsal di Lapangan GOR Mahardika Futsal Kecamatan Ngawen Kabupaten Gunungkidul. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survai. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas atas SD N 1 Ngawen, SD N 2 Ngawen, SD N Daguran yang bermain futsal di Lapangan GOR Mahardika Futsal Kecamatan Ngawen Kabupaten Gunungkidul. Kemudian sampel penelitian berjumlah 24 siswa dengan *insidental sampling*. Instrumen penelitian ini adalah angket dengan koefisien validitas diatas 0,408 dan koefisien reliabilitas 0,905. Teknik analisis data menggunakan deskriptif dengan persentase. Hasil penelitian motivasi bermain futsal siswa kelas atas SD N 1 Ngawen, SD N 2 Ngawen, SD N Daguran di Lapangan GOR Mahardika Futsal Kecamatan Ngawen Kabupaten Gunungkidul Tahun 2016 dalam kategori sangat tinggi 4,7% (1 siswa), dalam kategori tinggi sebesar 29,16% (7 siswa), dalam kategori sedang sebesar 41,66% (10 siswa), kategori rendah sebesar 20,83% (5 siswa), dan kategori sangat rendah sebesar 4,7% (1 siswa). Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi bermain futsal siswa kelas atas SD N 1 Ngawen, SD N 2 Ngawen, SD N Daguran di Lapangan GOR Mahardika Futsal Kecamatan Ngawen Kabupaten Gunungkidul Tahun 2016 sebagian besar adalah sedang.

Kata kunci: *Motivasi, Futsal, Siswa Kelas Atas.*

Abstract

The background of this research the routines of some high grade students of SDN 1 Ngawen, SDN 2 Ngawen, SDN Daguran who play futsal at Gor Mahardika Futsal Field Ngawen District Gunungkidul Regency year 2016. Eventhough they don't have enough knowledge, skills, and experience in playing futsal. The goal of this research is to find out the motivation of playing futsal high grade students of SDN 1 Ngawen, SDN 2 Ngawen, SDN Daguran who play futsal at Gor Mahardika Futsal Field Ngawen District Gunungkidul Regency. This research is a quantitative descriptive research with survey method. The population of the research is all high grade students of SDN 1 Ngawen, SDN 2 Ngawen, SDN Daguran who play futsal at Gor Mahardika Futsal Field Ngawen District Gunungkidul Regency. Then, the research sample is 24 students with insidental sampling. This research instrument is questionnaire with validity coefficients up to 0,408 and the coefficient of reliability 0,905. Data analysis technique using duescriptive with percentage. Research result motivation of playing futsal high grade students of SDN 1 Ngawen, SDN 2 Ngawen, SDN Daguran at Gor Mahardika Futsal Field Ngawen District Gunungkidul Regency year 2016. Invery high category 4,7% (1 students), in high category 29,16% (7 students), in medium category 41,66% (10 students), low category 20,83% (5 students), and very low category 4,7% (1 students). It can be concluded that nost of the motivation of playing futsal high grade students of SDN 1 Ngawen, SDN 2 Ngawen, SDN Daguran at Gor Mahardika Futsal Field Ngawen District Gunungkidul Regency year 2016 is medium.

Keywords: *Motivation, Futsal, High Grade Students*

PENDAHULUAN

Futsal adalah salah satu olahraga paling populer. Penggemar futsal berasal dari segala usia terutama pada kalangan anak-anak bisa merasakan bahwa futsal adalah olahraga yang menyenangkan, kompetitif, mendidik, menghibur, dan menyehatkan. Sarana yang sangat sederhana dengan menggunakan sepatu olahraga seseorang sudah bisa bermain. Permainan futsal menjadi salah satu olahraga alternatif yang dipilih setiap orang untuk menjaga kebugaran tubuh. Lapangan yang tidak terlalu besar dan permainan praktis menjadi karakteristik dalam permainan futsal. Permainan futsal menuntut seseorang untuk bergerak mengejar bola. Permainan ini mempunyai penggemar banyak di seluruh dunia, tidak hanya di kota tapi permainan ini juga dimainkan di desa. Tahun 2002, olahraga futsal sudah mulai masuk ke Indonesia (Asmar Jaya, 2008:2). Respon masyarakat terhadap olahraga futsal sangat besar. Mulai dari lingkungan kampus, perusahaan, maupun sekolah. Sejak saat itu futsal menjadi berkembang dan terkenal di kalangan masyarakat terutama untuk kalangan anak sekolah dasar.

Perkembangan permainan futsal di masyarakat ternyata memberikan peluang bisnis bagi pengusaha dengan menjadikan futsal sebagai lahan atau ladang usaha. Yogyakarta misalnya, kurang lebih sudah ada 60 lapangan futsal yang tersebar. Hal itu menandakan banyaknya pengusaha yang mencoba terjun ke bisnis olahraga futsal dengan mengubah lahan kosong, pekarangan atau persawahan menjadi lapangan futsal. Sebagai contoh Bapak Wartono misalnya, seorang pemilik lapangan GOR Mahardika Futsal di Kecamatan Ngawen Kabupaten Gunungkidul. Bapak Wartono sangat memanfaatkan peluang bisnis tersebut untuk mendapatkan keuntungan yaitu dengan mendirikan lapangan futsal di Kecamatan Ngawen.

Permainan futsal sangat sederhana dan mudah dimainkan oleh setiap orang. Permainan ini dapat dimainkan oleh seluruh kalangan masyarakat, biasanya apabila ingin bermain mereka harus menyewa lapangan futsal terlebih

dahulu. Sedangkan untuk tarif sewa satu jam di lapangan GOR Mahardika Futsal sendiri lima puluh ribu rupiah untuk pagi sampai sore, sedangkan untuk jam sewa malam satu jam enam puluh ribu rupiah, ini tidak menjadi hambatan seseorang atau siswa untuk berolahraga. Selain itu di lapangan GOR Mahardika Futsal mempunyai fasilitas yang lengkap dan kondisi lapangan yang cukup baik. Biaya untuk menyewa lapangan futsal tersebut berasal dari *patungan* antar siswa/masyarakat yang ingin bermain futsal, biasanya berkisar 8 sampai dengan 15 orang. Selain menjadi tempat bermain futsal, lapangan futsal ini juga bisa menjadi tempat untuk berkumpul muda-mudi, entah itu hanya sekedar berkumpul atau menjadi *suporter* temannya yang sedang bermain futsal baik itu perempuan maupun laki-laki.

Futsal di Indonesia berkembang sangat pesat sehingga, hampir di setiap kota terdapat lapangan futsal dan jumlahnya berbeda-beda antara lapangan futsal satu dengan yang lainnya. Tetapi kebanyakan futsal di Indonesia masih kurang tertata sesuai dengan apa yang diharapkan, karena olahraga ini masih tergolong sangat baru. Seperti sarana dan prasarana yang digunakan tidak sesuai dengan standar yang seharusnya. Ukuran bola futsal berbeda dengan ukuran bola yang digunakan untuk sepak bola pada umumnya, untuk bola dalam permainan futsal ukurannya kecil dengan berat minimum 400 gram. Bahkan kebanyakan lapangan futsal menggunakan vinale, rumput sintetis, dan ada pula tacking. Kenyataan yang ada pada waktu pengamatan, banyak dari siswa dan masyarakat umumnya tidak memperhatikan standar permainan futsal yang baik dan benar.

Para siswa melakukan olahraga ini dengan tujuan yang berbeda-beda antar individu. Seperti yang dilakukan para siswa dalam bermain futsal di lapangan GOR Mahardika Futsal di Kecamatan Ngawen Kabupaten Gunungkidul, ada dari mereka yang mengejar prestasi, untuk hiburan, untuk mencari keringat atau hanya untuk mengisi waktu libur bersama teman-teman. Namun mereka tidak begitu peduli dengan peraturan futsal. Mereka

lebih mementingkan untuk dapat bertemu, berkumpul, dan mengisi waktu libur bersama teman, serta mencari kesenangan dengan bermain futsal.

Pengamatan yang dilakukan peneliti di lapangan Gor Mahardika Futsal menunjukkan bahwa beberapa siswa Sekolah Dasar kelas atas masih belum mengetahui peraturan futsal yang benar. Para siswa hanya mengetahui bahwa olahraga futsal itu mudah dilakukan seperti sepak bola. Padahal di dalam futsal ada peraturan yang mengaturnya. Futsal merupakan cabang olahraga berbentuk beregu, yang dimainkan oleh dua tim yang berlawanan, masing-masing tim terdiri dari 5 pemain, dan salah satunya penjaga gawang. Permainan futsal hampir seluruhnya dimainkan dengan menggunakan kaki dan dibantu anggota tubuh lainnya kecuali tangan. Pemain yang boleh menggunakan tangannya hanya lah penjaga gawang, yaitu untuk menangkap bola yang mengarah ke gawangnya dari serangan lawan sehingga terhindar dari gol. Permainan futsal berdurasi 2 x 20 menit dalam peraturan standarnya.

Bermain futsal tentu ada faktor-faktor keselamatan yang harus diperhatikan. Tak terkecuali untuk anak Sekolah Dasar yang dalam masa ini masih senang bermain. Hal itu terlihat dari beberapa para siswa yang tidak menggunakan sepatu saat bermain futsal di GOR Mahardika Futsal. Futsal sendiri permainan yang melakukan *body contact* tubuh sehingga rawan menimbulkan cedera. Para siswa hanya bermain untuk menyalurkan hobi, tapi disana para siswa tidak memikirkan faktor keselamatan dalam bermain di lapangan. Seharusnya para siswa harus memakai sepatu olahraga untuk melindungi bagian tubuhnya terutama kaki untuk menghindari gesekan antar pemain. Sarana dan prasarana di GOR Mahardika Futsal untuk bermain futsal masih kurang untuk keselamatan siswa Sekolah Dasar dalam bermain futsal. Lapangan yang terletak di belakang Kantor Kecamatan Ngawen. Kondisi lapangan yang cukup baik, walaupun masih banyak kekurangan yang harus di benahi, terutama garis samping kanan kiri lapangan yang terlalu dekat dengan

tembok GOR. Seharusnya antara garis lapangan di beri jarak sekitar 5 meter dari tembok sehingga nanti tidak menimbulkan kecelakaan yang tidak di inginkan terutama untuk anak-anak sekolah dasar. Bola yang dimiliki oleh GOR Mahardika Futsal berjumlah 10 bola. Dengan sarana prasarana yang cukup baik, menjadikan para siswa nyaman dalam bermain futsal di lapangan GOR Mahardika Futsal.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui apabila benar, maka dapat dikatakan bahwa motivasi para siswa khususnya untuk anak Sekolah Dasar kelas atas di lapangan GOR Mahardika Futsal berhubungan dengan tujuan yang ingin dicapai oleh para siswa. Berdasarkan pengalaman yang diperoleh peneliti di lapangan menunjukkan, bahwa para siswa terlihat antusias bermain olahraga futsal, walaupun fasilitasnya jauh dari wilayah sekolahnya, dari pada olahraga yang fasilitasnya dekat seperti lapangan voli, lapangan basket, dan lapangan sepak bola. Hal ini membuktikan bahwa para siswa Sekolah Dasar sangat tertarik dengan bermain futsal. Dapat diasumsikan bahwa tujuan bermain futsal tersebut itu merupakan indikator para siswa setempat memiliki motivasi, sehingga mereka rela mencari lapangan di luar dari tempatnya dan bermain di Lapangan GOR Mahardika Futsal. Permasalahan ini sangat menarik perhatian penulis untuk melakukan sebuah penelitian yang berjudul : Motivasi Bermain Futsal Siswa Kelas Atas SD N 1 Ngawen, SD N 2 Ngawen, SD N Daguran di Lapangan GOR Mahardika Futsal Kecamatan Ngawen Kabupaten Gunungkidul Tahun 2016.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (2012: 14), penelitian kuantitatif digunakan untuk mengambil sampel secara random, sehingga kesimpulan hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada sampel yang diambil. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata (2013: 82) metode survei digunakan

untuk mengumpulkan data atau informasi tentang populasi yang besar dengan menggunakan sampel yang relatif kecil. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa angket. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang meminta keterangan tentang fakta yang diketahui oleh responden atau juga mengenai pendapat atau sikap (S. Nasution, 2012: 128). Dalam penelitian ini variabel yang ingin diteliti tentang motivasi bermain futsal siswa kelas atas SD N 1 Ngawen, SD N 2 Ngawen, SD N Daguran di Lapangan GOR Mahardika Futsal Tahun 2016. Penelitian tentang motivasi bermain futsal siswa kelas atas SD N 1 Ngawen, SD N 2 Ngawen, SD N Daguran di Lapangan GOR Mahardika Futsal Tahun 2016. Dalam pengambilan data di lakukan di lapangan GOR Mahardika Futsal yang Desa Kampung Kecamatan Ngawen Kabupaten Gunungkidul.

Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan selama bulan Juli sampai bulan Agustus. Pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 7 Juli 2016 pukul 13.00 WIB yang bertempat di GOR Mahardika Futsal.

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas atas yang bermain futsal SD N 1 Ngawen, SD N 2 Ngawen, SD N Daguran di Lapangan GOR Mahardika Futsal Kecamatan Ngawen Kabupaten Gunungkidul Tahun 2016 yang berjumlah 24 siswa.

Prosedur

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah dengan memberikan angket tentang motivasi bermain futsal kepada siswa yang menjadi subjek dalam penelitian, adapun mekanismenya sebagai berikut :

- a. Peneliti meminta ijin kepada Gor Mahardika Futsal untuk melakukan

- penelitian kepada siswa kelas SD N 1 Ngawen, SD N 2 Ngawen, SD N Daguran.
- b. Peneliti menyebar angket kepada responden.
- c. Peneliti menunggu responden mengerjakan soal angket.
- d. Selanjutnya peneliti mengumpulkan angket yang telah diisi oleh responden.

Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang meminta keterangan tentang fakta yang diketahui oleh responden atau juga mengenai pendapat atau sikap responden dalam memberi jawaban.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat kuantitatif. Penelitian bersifat kuantitatif maka untuk menjawab permasalahan teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif dengan teknik persentase.

Anas Sudijono (2009: 43) untuk menghitung frekuensi relatif (persentase) menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Pengkategorian untuk mengetahui kriteria dalam penskoran data tiap faktor maka dilakukan pengkategorian sesuai dengan instrumen. Agar memudahkan untuk mengidentifikasi dan pendeskripsian setiap faktor dalam penelitian ini didasarkan pada nilai *mean* (\bar{x}) dan *standar deviasi* (σ) dengan menggunakan skala lima.

Tabel 1. Pengkategorian Motivasi Bermain Siswa Kelas Atas SD N 1 Ngawen, SD N 2 Ngawen, SD N Daguran di Lapangan GOR Mahardika Futsal Kecamatan Ngawen Kabupaten Gunungkidul Tahun 2016

No	Norma	Kategori
1	$X > \bar{x} + 1,5 \sigma$	Sangat Tinggi
2	$\bar{x} + 0,5 \sigma < X \leq \bar{x} + 1,5 \sigma$	Tinggi
3	$\bar{x} - 0,5 \sigma < X \leq \bar{x} + 0,5 \sigma$	Sedang
4	$\bar{x} - 1,5 \sigma < X \leq \bar{x} - 0,5 \sigma$	Rendah
5	$X \leq \bar{x} - 1,5 \sigma$	Sangat Rendah

Sumber: Saifuddin Azwar (2011: 108)

Keterangan:

M : Nilai rata-rata (*Mean*)

X : Skor responden (nilai yang dihasilkan siswa)

SD : *Standar Deviasi*

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian data tabulasi, diskor dan dianalisis, data dikategorikan sesuai rumus pengkategorian kemudian data dianalisis dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS 21 for windows versi 23*. Kemudian hasil analisis data motivasi bermain futsal siswa kelas atas SD N 1 Ngawen, SD N 2 Ngawen, SD N Daguran di Lapangan GOR Mahardika Futsal Tahun Kecamatan Ngawen Kabupaten Gunungkidul Tahun 2016 (*minimum*) 74, skor tertinggi (*maksimum*) 112, rerata (*mean*) 95,25, *standar deviasi* (SD) 8,16. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 2. Statistik Motivasi Bermain Futsal Siswa Kelas Atas SD N 1 Ngawen, SD N 2 Ngawen, SD N Daguran di Lapangan GOR Mahardika Futsal Kecamatan Ngawen Kabupaten Gunungkidul Tahun 2016.

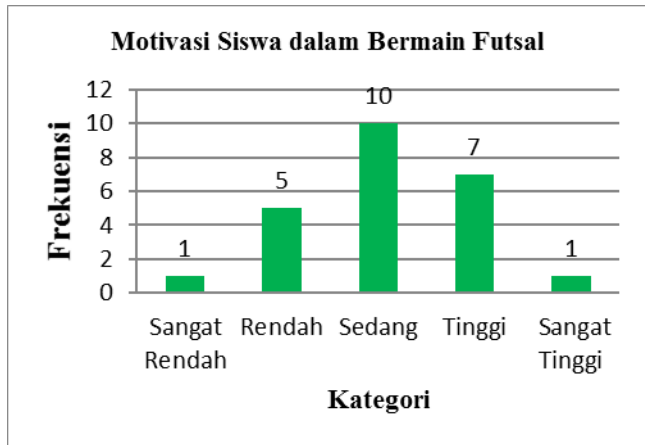
Statistik	
N	24
<i>Mean</i>	95,25
<i>Median</i>	94,00
<i>Mode</i>	93,00
<i>St. Deviasi</i>	8,36
Minimum	74
Maximum	112

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, motivasi bermain futsal siswa kelas atas SD N 1 Ngawen, SD N 2 Ngawen, SD N Daguran di Lapangan GOR Mahardika Futsal Kecamatan Ngawen Kabupaten Gunungkidul Tahun 2016 disajikan pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Motivasi Bermain Futsal Siswa Kelas Atas SD N 1 Ngawen, SD N 2 Ngawen, SD N Daguran di Lapangan GOR Mahardika Futsal Kecamatan Ngawen Kabupaten Gunungkidul Kecamatan Ngawen Kabupaten Gunungkidul Tahun 2016.

No	Interval	Kategori	F	%
1	$107,8 > X$	Sangat Tinggi	1	4,17
2	$99,43 < X \leq 107,8$	Tinggi	7	29,16
3	$91,06 < X \leq 99,43$	Sedang	10	41,66
4	$82,7 < X \leq 91,06$	Rendah	5	20,83
5	$X \leq 82,7$	Sangat Rendah	1	4,17
Jumlah			24	100 %

Bentuk Apabila digambarkan dalam bentuk gambar, maka berikut gambar histogram yang diperoleh dari motivasi bermain futsal siswa kelas atas SD N 1 Ngawen, SD N 2 Ngawen, SD N Daguran di Lapangan GOR Mahardika Futsal Kecamatan Ngawen Kabupaten Gunungkidul Tahun 2016.



Gambar 1. Histogram Motivasi Bermain Futsal Siswa Kelas Atas SD N 1 Ngawen, SD N 2 Ngawen, SD N Daguran di Lapangan GOR Mahardika Futsal Kecamatan Ngawen Kabupaten Gunungkidul Tahun 2016.

Secara rinci, motivasi bermain futsal siswa kelas atas SD N 1 Ngawen, SD N 2 Ngawen, SD N Daguran di Lapangan GOR Mahardika Futsal Kecamatan Ngawen Kabupaten Gunungkidul Tahun 2016, berdasarkan faktor intrinsik dan ekstrinsik dijelaskan sebagai berikut:

Faktor Intrinsik merupakan salah satu faktor yang berasal dari dalam diri individu dalam motivasi siswa sekolah dasar kelas atas dalam bermain futsal berdasarkan faktor intrinsik diukur dengan angket yang berjumlah 14 butir pernyataan dengan rentang skor 1 – 4. Setelah data ditabulasi, diskor dan dianalisis dengan bantuan *MS Excel* dan *SPSS versi 23* diperoleh hasil analisis data motivasi siswa Sekolah Dasar kelas atas dalam bermain futsal berdasarkan faktor intrinsik diperoleh skor terendah (*um*) 36,00, skor tertinggi (*maksimum*) 52,00, rerata (*mean*) 45,16, *standar deviasi* (SD) 3,55. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 4. Statistik Faktor Intrinsik

Statistik	
N	24
Mean	45,16
Median	46,00
Mode	46,00
Standar Deviasi	3,55
Minimum	36,00
Maximum	52,00

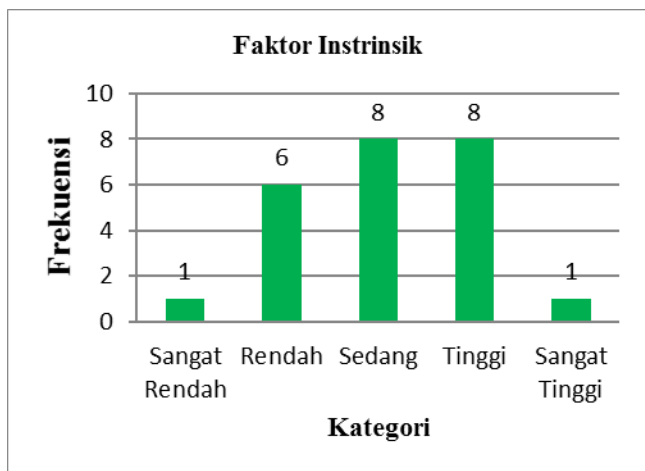
Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, data faktor intrinsik motivasi bermain futsal siswa kelas atas SD N 1 Ngawen, SD N 2 Ngawen, SD N Daguran di Lapangan GOR Mahardika Futsal disajikan pada tabel 8 berikut:

Tabel 5. Distribusi Motivasi Bermain Futsal Siswa Kelas Atas SD N 1 Ngawen, SD N 2 Ngawen, SD N Daguran di Lapangan GOR Mahardika Futsal Kecamatan Ngawen Kabupaten Gunungkidul Tahun 2016 Berdasarkan Faktor Intrinsik.

No	Kelas Interval	Kategori	F	%
1	$50,50 > X$	Sangat Tinggi	1	4,17
2	$46,94 < X \leq 50,50$	Tinggi	8	33,33
3	$43,38 < X \leq 46,94$	Sedang	8	33,33
4	$39,82 < X \leq 43,38$	Rendah	6	25,00
5	$X \leq 39,82$	Sangat Rendah	1	4,17
Jumlah			24	100 %

Dari tabel di atas diketahui sebanyak 1 siswa (4,17%) mempunyai motivasi dalam bermain futsal dengan kategori sangat tinggi, sebanyak 8 siswa (33,33%) mempunyai kategori tinggi, sebanyak 8 siswa (33,33%) mempunyai kategori sedang, sebanyak 6 siswa (25,00%) mempunyai kategori rendah, dan sebanyak 1 siswa (4,17%) mempunyai kategori sangat rendah. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa sekolah dasar kelas atas dalam bermain futsal termasuk dalam kategori tinggi dan sedang. Apabila digambarkan dalam bentuk gambar, maka berikut gambar histogram yang diperoleh dari motivasi bermain futsal siswa kelas atas SD N 1 Ngawen, SD N 2 Ngawen, SD N Daguran di Lapangan GOR Mahardika Futsal Tahun Kecamatan Ngawen Kabupaten Gunungkidul Tahun 2016.

Apabila digambarkan dalam bentuk gambar, maka berikut gambar histogram yang diperoleh dari motivasi bermain futsal siswa kelas atas SD N 1 Ngawen, SD N 2 Ngawen, SD N Daguran di Lapangan GOR Mahardika Futsal Tahun Kecamatan Ngawen Kabupaten Gunungkidul Tahun 2016.



Gambar 3. Histogram Motivasi Bermain Futsal Siswa Kelas Atas SD N 1 Ngawen, SD N 2 Ngawen, SD N Daguran di Lapangan GOR Mahardika Futsal Kecamatan Ngawen Kabupaten Gunungkidul Tahun 2016 Berdasarkan Faktor Instrinsik.

Faktor Ekstrinsik merupakan salah satu faktor yang berasal dari luar diri individu dalam motivasi bermain futsal siswa kelas atas SD N 1 Ngawen, SD N 2 Ngawen, SD N Daguran di Lapangan GOR Mahardika Futsal berdasarkan faktor intrinsik diukur dengan angket yang berjumlah 16 butir pernyataan dengan rentang skor 1 – 4. Setelah data ditabulasi, diskor dan dianalisis dengan bantuan MS Excel dan SPSS versi 23 diperoleh hasil analisis data motivasi siswa sekolah dasar kelas atas dalam bermain futsal berdasarkan faktor ekstrinsik diperoleh skor terendah (*minimum*) 38,00, skor tertinggi (*maksimum*) 60,00, rerata (*mean*) 50,08, standar deviasi (SD) 5,51. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 9 sebagai berikut:

Tabel 10. Statistik Faktor Ekstrinsik

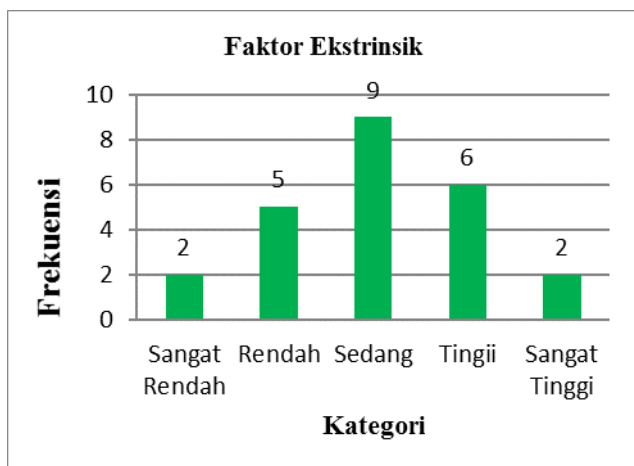
Statistik	
N	24
Mean	50,08
Median	50,00
Mode	49,00
St. Deviasi	5,51
Minimum	38,00
Maximum	60,00

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, data faktor ekstrinsik motivasi bermain futsal siswa kelas atas SD N 1 Ngawen, SD N 2 Ngawen, SD N Daguran di Lapangan GOR Mahardika Futsal Kecamatan Ngawen Kabupaten Gunungkidul Tahun 2016 disajikan pada tabel 10 berikut:

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Motivasi Bermain Futsal Siswa Kelas Atas SD N 1 Ngawen, SD N 2 Ngawen, SD N Daguran di Lapangan GOR Mahardika Futsal Kecamatan Ngawen Kabupaten Gunungkidul Tahun 2016 Berdasarkan Faktor Ekstrinsik.

No	Kelas Interval	Kategori	F	%
1	$58,35 > X$	Sangat Tinggi	2	8,33
2	$52,84 < X \leq 58,35$	Tinggi	6	25,00
3	$47,32 < X \leq 52,84$	Sedang	9	37,50
4	$41,80 < X \leq 47,32$	Rendah	5	20,83
5	$X \leq 41,80$	Sangat Rendah	2	8,33
Jumlah			24	100 %

Dari tabel di atas diketahui sebanyak 2 siswa (8,33%) mempunyai motivasi dalam bermain futsal dengan kategori sangat tinggi, sebanyak 6 siswa (25,00%) mempunyai kategori tinggi, sebanyak 9 siswa (37,50%) mempunyai kategori sedang, sebanyak 5 siswa (20,83%) mempunyai kategori rendah, dan sebanyak 2 siswa (8,33%) mempunyai kategori sangat rendah. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi siswa sekolah dasar kelas atas dalam bermain futsal termasuk dalam kategori sedang. Apabila digambarkan dalam bentuk gambar, maka berikut gambar histogram yang diperoleh dari motivasi bermain futsal siswa kelas atas SD N 1 Ngawen, SD N 2 Ngawen, SD N Daguran di Lapangan GOR Mahardika Futsal Kecamatan Ngawen Kabupaten Gunungkidul Tahun 2016.



Gambar 4. Histogram Motivasi Bermain Futsal Siswa Kelas Atas SD N 1 Ngawen, SD N 2 Ngawen, SD N Daguran di Lapangan GOR Mahardika Futsal Kecamatan Ngawen Kabupaten

Gunungkidul Tahun 2016 Berdasarkan Faktor Ekstrinsik.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi motivasi bermain futsal siswa kelas atas SD N 1 Ngawen, SD N 2 Ngawen, SD N Daguran di Lapangan GOR Mahardika Futsal Kecamatan Ngawen Kabupaten Gunungkidul Tahun 2016. Penelitian dilakukan menggunakan instrumen berupa tes yang berbentuk angket penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif dengan perhitungan menggunakan persentase.

Hasil analisis deskriptif kuantitatif diketahui sebanyak 1 siswa (4,17%) mempunyai motivasi dalam bermain futsal dengan kategori sangat tinggi, sebanyak 7 siswa (29,16%) mempunyai kategori tinggi, sebanyak 10 siswa (41,66%) mempunyai kategori sedang, sebanyak 5 siswa (20,83%) mempunyai kategori rendah, dan sebanyak 1 siswa (4,17%) mempunyai kategori sangat rendah. Menunjukkan bahwa tinggi motivasi bermain futsal siswa kelas atas SD N 1 Ngawen, SD N 2 Ngawen, SD N Daguran di Lapangan GOR Mahardika Futsal Kecamatan Ngawen Kabupaten Gunungkidul Tahun 2016 dalam kategori sedang sebesar 41,66%. Hasil ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa kelas atas dalam bermain futsal sedang.

Hasil penelitian menunjukkan kategori sedang ini berarti bermain futsal yang sudah ada masih butuh tambahan secara teori dan praktik. Sedangkan untuk fasilitas, sarana dan prasarana untuk bermain futsal sudah cukup baik dan mendukung. Sehingga motivasi pemberi daya penggerak yang mendorong kerja seseorang agar mereka mau bekerja sama, bekerja efektif, dan terintegrasi dengan segala daya upayanya untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam melakukan sesuatu aktivitas diharapkan memiliki motivasi, sehingga apa yang dilakukan dapat memperoleh hasil yang maksimal sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Dalam keterkaitan dengan sebuah objek, seseorang mempunyai

motivasi yang berbeda-beda tingkatannya. Dalam hal ini objek yang teliti adalah motivasi bermain futsal siswa kelas atas SD N 1 Ngawen, SD N 2 Ngawen, SD N Daguran di Lapangan GOR Mahardika Futsal Kecamatan Ngawen Kabupaten Gunungkidul, dimana motivasi para siswa termasuk dalam kategori sedang. Pembahasan berdasarkan faktor dan indikator nya sebagai berikut:

1. Berdasarkan faktor intrinsik

Motivasi *intrinsik* adalah motivasi yang berasal dalam individu, dengan sikap merupakan suatu motivasi karena menunjukkan motivasi seseorang terhadap suatu objek. Berdasarkan faktor *intrinsik* diperoleh sebanyak 1 siswa (4,17%) mempunyai motivasi dalam bermain futsal dengan kategori sangat tinggi, sebanyak 8 siswa (33,33%) mempunyai kategori tinggi, sebanyak 8 siswa (33,33%) mempunyai kategori sedang, sebanyak 6 siswa (25,00%) mempunyai kategori rendah, dan sebanyak 1 siswa (4,17%) mempunyai kategori sangat rendah.

Penjelasan dalam hal ini berarti, bahwa para siswa Sekolah Dasar kelas atas dalam bermain futsal di Lapangan GOR Mahardika Futsal untuk faktor *intrinsik* dan indikatornya seperti bakat, perhatian, konsentrasi, dan reaksi. Para siswa Sekolah Dasar kelas atas yang bermain di GOR Mahardika Futsal kebanyakan sudah mempunyai bakat karena ikut SSB atau sudah mempunyai dasar bermain sepak bola yang baik. Dengan bakat yang dimiliki itu para siswa dapat meningkatkan kemampuannya dimiliki. Faktor *intrinsik* yang lain yaitu perhatian, konsentrasi, dan reaksi dapat dilatih pada saat bermain futsal atau bisa membaca artikel di internet. Dari setiap faktor intrinsik tentu ada yang paling dominan dari setiap indikatornya yaitu bakat. Semua dapat dilihat dari banyaknya siswa yang memberi jawaban pada pernyataan mengenai bakat, atau dapat lihat dari hasil data penelitian. Sehingga melihat dari hasil yang didapat maka tinggi motivasi bermain futsal siswa kelas atas SD N 1 Ngawen, SD N 2 Ngawen, SD N Daguran di Lapangan GOR Mahardika Futsal Kecamatan Ngawen Kabupaten Gunungkidul Tahun 2016 berdasarkan faktor

intrinsik dan indikatornya berada dalam kategori sedang.

2. Berdasarkan faktor ekstrinsik

Motivasi *ekstrinsik* berasal dari luar individu. Individu melakukan sesuatu perbuatan untuk mendapatkan sesuatu yang di inginkan. Berdasarkan faktor *ekstrinsik* diperoleh sebanyak 2 siswa (8,33%) mempunyai motivasi dalam bermain futsal dengan kategori sangat tinggi, sebanyak 6 siswa (25,00%) mempunyai kategori tinggi, sebanyak 9 siswa (37,50%) mempunyai kategori sedang, sebanyak 5 siswa (20,83%) mempunyai kategori rendah, dan sebanyak 2 siswa (8,33%) mempunyai kategori sangat rendah.

Penjelasan dalam hal ini berarti, bahwa para siswa Sekolah Dasar kelas atas dalam bermain futsal di Lapangan GOR Mahardika Futsal untuk faktor *ekstrinsik* dan indikatornya seperti keluarga, hadiah, saingan/kompetisi, dan fasilitas masih harus diperhatikan agar nanti para siswa dalam melakukan kegiatan tidak hanya tertarik dorongan dari luar saja tapi juga harus bisa memahami faktor ekstrinsik tersebut. Dorongan keluarga berpengaruh besar dalam membentuk kepribadian siswa dalam bermain, terutama saat bermain futsal di lapangan GOR Mahardika Futsal. Dorongan adanya dorongan keluarga siswa akan merasa senang dan nyaman dalam melakukan aktivitas karena adanya dukungan dari keluarga. Para siswa dalam beraktivitas terutama dalam bermain futsal merupakan keinginan untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki dengan mengikuti kompetisi untuk memperoleh hadiah setelah menjadi juara dalam turnamen tersebut. Dengan adanya fasilitas yang mendukung, baik dari kondisi lapangan maupun fasilitas penunjang yang lain akan berpengaruh besar untuk para siswa meraih prestasi. Dari setiap faktor ekstrinsik tentu ada yang paling dominan dari setiap indikatornya yaitu saingan/kompetisi. Semua dapat dilihat dari banyaknya siswa yang memberi jawaban pada pernyataan saingan/kompetisi, atau dapat lihat dari hasil data penelitian. Sehingga melihat dari hasil yang didapat maka tinggi motivasi bermain futsal

siswa kelas atas SD N 1 Ngawen, SD N 2 Ngawen, SD N Daguran di Lapangan GOR Mahardika Futsal Kecamatan Ngawen Kabupaten Gunungkidul Tahun 2016 berdasarkan faktor *ekstrinsik* dan indikator nya berada dalam kategori sedang.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi hasil penelitian, dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan, bahwa motivasi siswa Sekolah Dasar kelas atas diketahui sebanyak 1 siswa (4,17%) mempunyai motivasi dalam bermain futsal dengan kategori sangat tinggi, sebanyak 7 siswa (29,16%) mempunyai kategori tinggi, sebanyak 10 siswa (41,66%) mempunyai kategori sedang, sebanyak 5 siswa (20,83%) mempunyai kategori rendah, dan sebanyak 1 siswa (4,17%) mempunyai kategori sangat rendah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa motivasi bermain futsal siswa kelas atas SD N 1 Ngawen, SD N 2 Ngawen, SD N Daguran di Lapangan GOR Mahardika Futsal Kecamatan Ngawen Kabupaten Gunungkidul Tahun 2016 sedang sebesar (41,66%).

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka saran yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian yang sejenis, sebaiknya menggunakan instrumen yang bersifat luas dan lengkap atau komprehensif sehingga hasil yang didapatkan lebih lengkap dan sesuai dengan realita atau kenyataan yang sesungguhnya.
2. Bagi siswa agar lebih bersemangat dan bersungguh-sungguh dalam bermain futsal baik disekolah maupun diluar sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono. (2009). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Rajawali Pers.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- S. Nasution. (2012). *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Saifuddin Azwar. (2011). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Yogyakarta
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.